



Tut Tuut Tuut Siapa Hendak Turut?

Zulfa Adiputri
Matto Haq



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Tut Tuut Tuut Siapa Hendak Turut?

Penulis : Zulfa Adiputri

Ilustrator : Matto Haq

Penyunting : Kity Karenisa

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
ADI
t

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Adiputri, Zulfa

Tut Tuut Tuut Siapa Hendak Turut?/Zulfa Adiputri; Penyunting: Kity Karenisa; Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.

iv, 24 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-623-307-205-2

1. CERITA ANAK –INDONESIA
2. LITERASI- BAHAN BACAAN



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

KATA PENGANTAR
MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



Nadiem Anwar Makarim

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Sekapur Sirih

Halo, Adik-Adik dan teman dewasa sekalian!

Senang sekali bisa bersua melalui buku ini. Buku ini adalah buku cerita bergambar pertama yang saya buat. Semoga Adik-Adik pembaca menyukainya, ya!

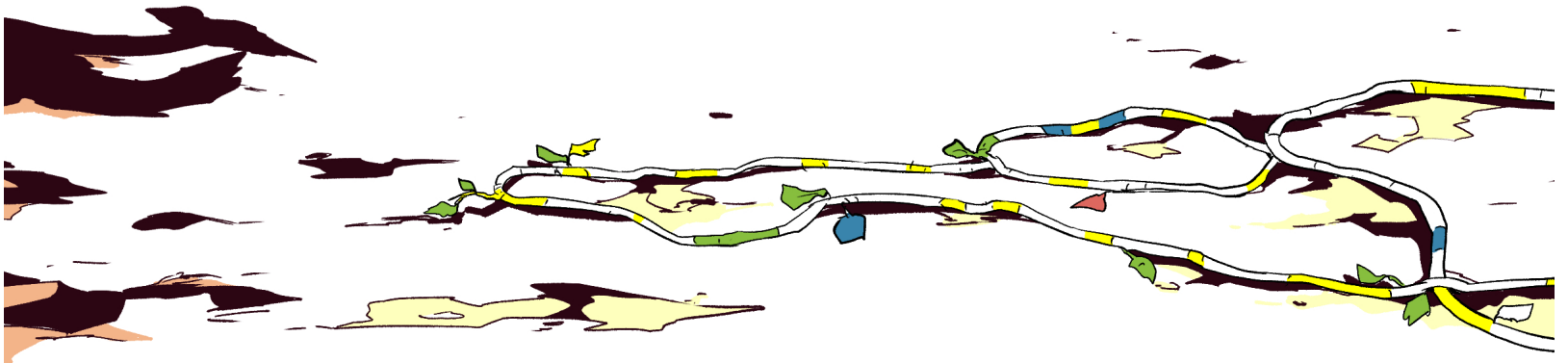
Dalam kesempatan kali ini, teman-teman dari Taman Rimba ingin berkenalan dengan Adik-Adik. Adakah teman rimba yang sudah kalian kenal? Teman-teman dari Taman Rimba ini senang sekali bermain, seperti halnya Adik-Adik. Ada yang suka bermain petak umpet, ada pula yang suka bermain *kadende*. Saya sendiri paling suka bermain lompat tali.

Sementara Adik-Adik sedang bermain bersama, ada kalanya seorang teman bermain sendiri saja, seperti Tarsius dalam cerita ini. Mungkin ia memang sedang ingin sendiri. Mungkin pula, diam-diam ia ingin bermain bersama, tetapi belum tahu cara untuk bergabung. Yang mana pun, saya berharap Adik-Adik dapat selalu berteman baik, ya. Jika Adik-Adik perlu bantuan, teman dewasa (kakak, guru, dan orang tua) dengan senang hati pasti akan membantu.

Baiklah, tanpa berpanjang-panjang lagi,
selamat membaca!

Yogyakarta, 19 Juli 2021

Zulfa Adiputri









Anoa,
apa itu?

Sini, sini,
Maleo!

Tut tuut tuuut.
Siapa hendak turut?



Kodok mau!

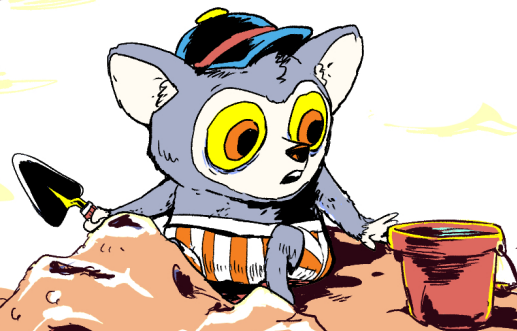
Yaki ikut!

Burung Hantu juga!



Tarsius?

Tidak.



Tut tuut tuut.
Siapa hendak turut?

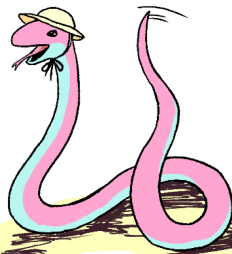
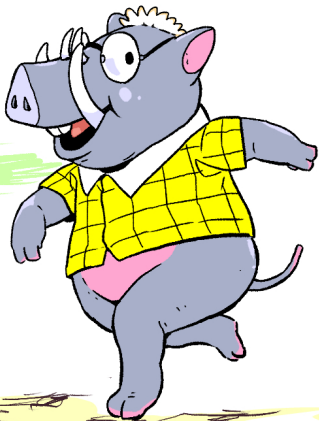




Babi Rusa ikut!

Ular naik!

Kuskus Beruang
masuk!



Tarsius?

Tidak.



Hmmm.
Apa, ya?

Rasanya ada yang kurang.





Tut tuut tuuut.
Siapa mau biji-bijian?



Tid, eh, eh?

Aku mau.



Tut tuut tuuut.
Penumpang turun.

Perlu bantuan?
Mau beli?









Akhirnya,



jadi!



Plok plok plok!

Selamat!
Selamat!



Wah,
bagusnya.



Stasiun berikutnya.



Stasiun berikutnya.





Biodata



Penulis

Zulfa Utami Adiputri menempuh pendidikan di bidang ekonomi selama 5 tahun di Kyoto University, Jepang. Tak dinyana, kedua putranya justru membawanya menyelami literatur buku anak dan menjadikannya turut jatuh cinta. Buku ini adalah titian pertamanya untuk melangkah lebih jauh di bidang literasi anak.



Ilustrator

Muhammad Fathanatul Haq yang dikenal pula dengan nama pena Matto Haq adalah komikus yang telah menjalani debut profesionalnya sejak 2010. Ia mulai menggeluti ilustrasi buku anak sejak kelahiran anak pertamanya.

Penyunting



Kity Karenisa telah aktif menyunting sejak lebih dari 1,5 dekade terakhir. Selain di tempatnya bekerja, yaitu Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, ia menjadi penyunting di beberapa lembaga, seperti di Lemhanas, Bappenas, Mahkamah Konstitusi, dan Bank Indonesia, juga di beberapa kementerian. Kity dapat dihubungi melalui pos-el kitykarenisa@gmail.com.

Tahukah Kamu?



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu www.budi.kemdikbud.go.id.

Mari, selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.

